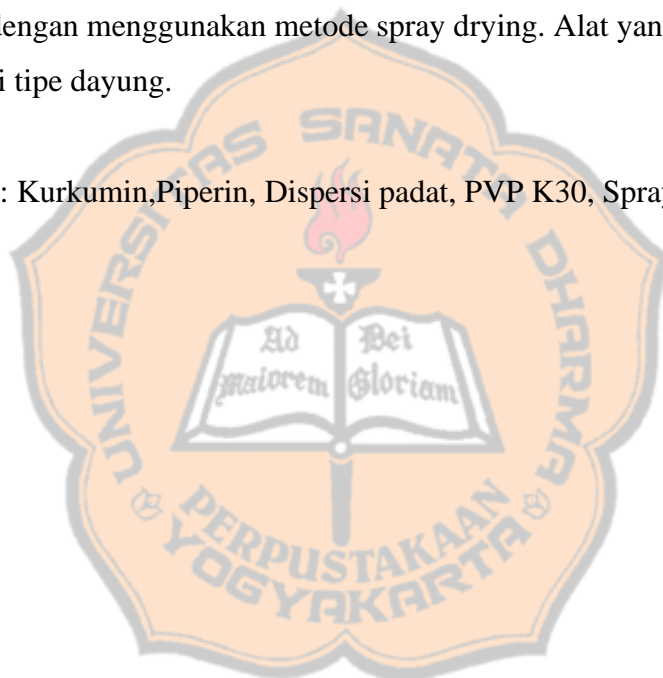


ABSTRAK

Kurkumin merupakan salah satu komponen aktif dari tumbuhan kunyit yang memiliki potensi terapi sebagai antiinflamasi, antikanker, dan antipenuaan. Piperin adalah salah satu komponen aktif utama yang diisolasi dari buah *P. nigrum* yang merupakan bioenhancer untuk meningkatkan bioavailabilitas kurkumin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan isolat piperin terhadap disolusi kurkumin pada formula dispersi padat ekstrak kunyit dalam matriks Polyvinylpyrrolidone-K30 (PVP K-30). Pembuatan dispersi padat dilakukan dengan menggunakan metode spray drying. Alat yang digunakan adalah alat disolusi tipe dayung.

Kata kunci : Kurkumin, Piperin, Dispersi padat, PVP K30, Spray drying, Disolusi



ABSTRACT

Curcumin is one of the active components of the turmeric plant which has therapeutic potential as anti-inflammatory, anticancer, and antiaging. Piperine is one of the main active components isolated from fruit *P. nigrum* which is a bioenhancer to increase the bioavailability of curcumin.

This study aims to determine the effect of the addition of piperine isolate on the dissolution of curcumin in the turmeric extract solid dispersion formula in the matrix Polyvinylpyrrolidone-K30 (PVP K-30). Solid dispersion was made using the method of spray drying.

Keywords: Curcumin, Piperine, Solid dispersion, PVP K30, Spray drying, Dissolution

